



## VISI DAN MISI VISION AND MISSION

### VISI | VISION

"Terwujudnya Kabupaten Pakpak Bharat Yang Maju, Berdaya Saing, Berkeadilan Dan Sejahtera Melalui Peningkatan Perekonomian Dan Sumber Daya Manusia Berlandaskan Kebudayaan Dan Pemberdayaan Masyarakat".

"The Realization of an Advanced, Competitive, Fair and Prosperous Pakpak Bharat Regency through Economic Improvement and Human Resources Based on Culture and Community Empowerment".



### MISI | MISSION

1. Meningkatkan Daya Saing Daerah Dan Pertumbuhan Berbasis Pertanian, Peternakan, Budaya Dan Potensi Lokal Untuk Mempercepat Pertumbuhan Serta Pemerataan Ekonomi Rakyat Melalui Penguatan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat / Improving Regional Competitiveness and Growth based on Agriculture, Animal Husbandry, Culture and Local Potential to accelerate Growth and Equitable Economic Distribution of the People through Rural Strengthening and Community Empowerment;



## GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

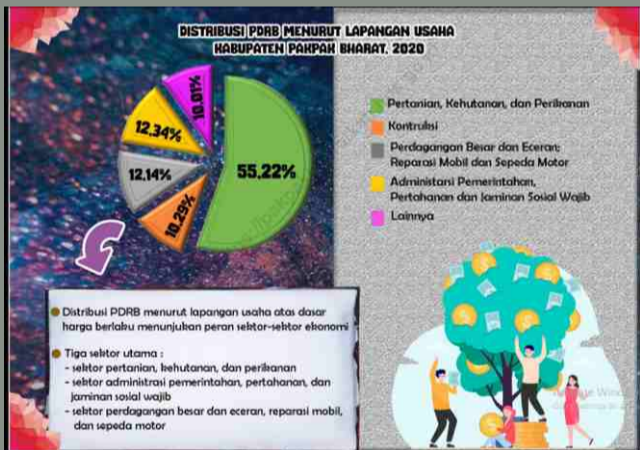


### LETAK GEOGRAFIS | GEOGRAPHICAL LOCATION

Kabupaten Pakpak Bharat adalah salah satu kabupaten yang di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten ini dibentuk pada tanggal 28 Juli 2003 dan merupakan hasil dari pemekaran Kabupaten Dairi. Pakpak Bharat terletak di kaki pegunungan kawas tinggi Bukit Barisan. Kegiatan perekonomian terfokus pada pertanian dan perkebunan. Hampir 90% penduduk kawasan ini beretnis Pakpak, sebuah sub suku Batak. Kabupaten ini terletak antara 96°00'00"- 98°31'00" Bujur Timur dan 02°15'00" - 03°32'00" Lintang Utara, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:



## PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT



## SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

### SEKTOR SOSIAL | SOCIAL SECTOR

#### Pendidikan (Education)

Taman Kanak-Kanak (6 unit); Sekolah Dasar (58 unit)/MI (11 unit); Sekolah Menengah Pertama (25 unit)/MTs (3 unit); Sekolah Menengah Umum (5 unit)/MA (1 unit); dan Sekolah Menengah Kejuruan/SMK (3 unit).

Kindergarten (6 units); Primary; School (58 units); Madrasah Ibtidaiyah/MI (11 units); Junior Secondary School (25 units); Madrasah Tsanawiyah/MTs (3 units); Senior High School (5 units); Madrasah Aliyah/MA (1 unit); and Vocational High School (3 units).



#### Kesehatan (Health)

1 Rumah Sakit; 8 Puskesmas; 25 Pustu; 49 Poskesdes; dan 89 Posyandu. Tenaga Medis: 23 dokter umum, 7 dokter spesialis dan 6 dokter gigi, 141 Bidan, 126 Perawat, 11 Perawat Gigi, 13 Apoteker, 8 Tenaga Kefarmasian, 16 Ahli Gizi, 8 Analis Kesehatan, 5 Teknis Medis dan Rontgen, 12 Ahli Sanitasi dan 28 Sarjana Kesehatan Masyarakat.



### SEKTOR PARIWISATA | TOURISM SECTOR

#### Hotel (Hotel)

Jumlah hotel sebanyak 2 hotel/penginapan dengan kapasitas kamar 48 kamar.

There are 2 hotels/inns with a capacity of 48 rooms.



## PELUANG INVESTASI INVESTMENT OPPORTUNITY

### SEKTOR KETENAGALISTRIKAN (ENERGI TERBARUKAN) | POWER SECTOR (RENEWABLE ENERGY)

Kabupaten Pakpak Bharat memiliki sumber daya air yang sangat potensial untuk pengembangan ketenagalistrikan baik PLTA maupun PLTMH. Ada tiga sungai besar dan panjang mencapai 50 s/d 75 KM yaitu Sungai Lae Ordi, Lae Kombih, dan Lae Cinandang. Masing-masing sungai memiliki potensi melebihi 200 MW dengan banyak potensi titik koordinat untuk pembangunan PLTA/PLTMH.

Memiliki topografi yang berbukit-bukit dan masih luasnya hutan di Kabupaten Pakpak Bharat sekitar ± 87 % dari luas wilayah, menjadikan sungai tersebut memiliki debit air yang besar, tidak pernah kering dan berarus deras. Hal tersebut membuat banyak investor /pelaku usaha baik dalam negeri (PMDN) maupun Luar Negeri (PMA) yang berminat untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Pakpak Bharat. Sampai tahun 2021 ada 2 (dua) perusahaan PMA yang berminat untuk berinvestasi untuk pembangunan PLTA dengan daya 100 MW dan 12 MW, dan untuk PMDN ada ± 10 pelaku usaha dengan rata-rata kapasitas 10 s/d 15 MW.

Sejauh ini sudah ada perusahaan yang mencapai tahap pembangunan infrastruktur sampai 98 % (tinggal menunggu produksi listrik), ada yang masih tahap rasionalisasi sungai dan ada juga dalam tahap pengurusan kelengkapan administrasi baik di daerah maupun pusat.

Untuk pendistribusian produksi listrik yang dihasilkan, PLN telah membangun satu gardu listrik untuk di wilayah Kabupaten Pakpak Bharat, dengan demikian akan lebih memudahkan investor dalam mendistribusikan listriknya ke PLN. Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat sangat mendukung setiap investor yang ingin menanamkan modalnya di bidang tenaga listrik dengan

### SEKTOR TRANSPORTASI | TRANSPORTATION SECTOR

#### Transportasi Darat (Land Transportation)

Panjang jalan keseluruhan 733.679 km yang terdiri dari 41,00 km Jalan Negara, 69,50 km Jalan Provinsi dan 623,179 km Jalan Kabupaten.

Banyaknya jembatan 123 unit dengan total panjang 1.599,30 m yang terdiri dari 103 jembatan dalam kondisi baik, 8 kondisi sedang, 9 kondisi rusak ringan dan 3 rusak.

Long of roads: 733.679 km (41.00 km of State Roads, 69.50 km of Provincial Roads, and 623.179 km of Regency Roads).

123 bridges with a total of 1,599.03 m long consist of 103 bridges in good condition, 8 in medium condition, 9 in lightly damaged condition and 3 in severely damaged).



memberikan kemudahan kemudahan dalam pengurusan perizinan dengan penuh komitmen dan berintegritas.

Pakpak Bharat Regency has potential water resources for the development of electricity, both hydroelectric (PLTA) and micro-hydroelectric power plant (PLTMH). There are three large rivers, and the length reaches 50 to 75 KM, namely the Lae Ordi, Lae Kombih, and Lae Cinandang rivers. Each river has the potential to exceed 200 MW with many potential coordinate points for the development of PLTA/PLTMH.

It has a hilly topography and the forest area in Pakpak Bharat Regency is about 87% of the total area, making the river has a large water discharge, never dries up and has a fast current. This has made many investors/business actors both domestic (PMDN) and foreign (PMA) interested in investing in Pakpak Bharat Regency. Until 2021 there are 2 (two) PMA companies interested in investing for the construction of hydropower plants with a power of 100 MW and 12 MW, and for PMDN there are about 10 business actors with an average capacity of 10 to 15 MW.

So far, there are companies that have reached the infrastructure development stage of up to 98% (just waiting for electricity production), some are still in the form of rationalization stage, and some are in the stage of managing administrative completeness both at the regional and central levels.

For the distribution of the electricity produced, PLN has built an electricity substation for the Pakpak Bharat Regency area, thus making it easier for investors to distribute their electricity to PLN.

The Government of Pakpak Bharat Regency is very supportive of every investor who wants to invest in the electricity sector by providing convenience in obtaining permits with full commitment and integrity.

Julu, Pergetteng Getteng Sengkut and Paigindar, and comprised of 52 villages (50 self-help villages and 2 self-support villages) and 211 hamlets.

- Sebelah Utara dibatasi oleh Kabupaten Dairi / Dairi Regency in the North;
- Sebelah Selatan dibatasi oleh Kabupaten Aceh Singkil dan Kabupaten Humbang Hasundutan / Aceh Singkil and Humbang Hasundutan Regencies in the South;
- Sebelah Timur dibatasi oleh Kabupaten Toba Samosir, dan / Toba Samosir Regency in the East; and
- Sebelah Barat dibatasi Kabupaten Aceh Singkil dan Kota / Aceh Singkil and Kota in the West.



Luas wilayah Kabupaten Pakpak Bharat adalah 1.121,830 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 8 kecamatan (Kecamatan Salak, Kerajaan, Sitellu Tali Urang Jehe, Tinada, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Julu, Pergetteng Getteng Sengkut dan Paigindar), dan terdiri dari 52 desa (50 desa swadaya dan 2 desa swakarsa) serta 211 dusun.

Kabupaten Pakpak Bharat memiliki iklim tropis, dengan ketinggian antara 700-1500 m di atas permukaan laut. Berada di dekat khatulistiwa dengan kondisi geografis pada umumnya berbukit-bukit, memiliki 26 aliran sungai dengan panjang antara 4 sampai 75 km. Curah hujan tercatat antara 209 mm (Februari) sampai 42.675 mm (April). Suhu udara rata-rata berkisar antara 18° -28° C, kelembaban udara relative berkisar 86-92% sehingga memiliki suhu udara yang cenderung sejuk.

The total area of Pakpak Bharat is 1,218.30 km<sup>2</sup>, which consists of 8 districts, namely: The Districts of Salak, Kerajaan, Sitellu Tali Urang Jehe, Tinada, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang

Julu, Pergetteng Getteng Sengkut and Paigindar, and comprised of 52 villages (50 self-help villages and 2 self-support villages) and 211 hamlets.



### SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN | SOCIAL AND POPULATION

Jumlah Penduduk Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2020 sebanyak 52.351 jiwa. Masyarakat Kabupaten Pakpak Bharat mayoritas adalah suku Pakpak yang merupakan salah satu Suku di Sumatera Utara. Kehidupan masyarakat pada umumnya ditopang dari pertanian dan perdagangan besar maupun eceran.

The population of Pakpak Bharat Regency in 2020 is 52,351 people. Most of the people of Pakpak Bharat Regency are the Pakpak Tribe, which is one of the tribes in North Sumatra. People's lives are generally supported by agriculture and wholesale and retail trade.

### Air Bersih (Clean Water)



Jumlah pelanggan air minum sebanyak 1.502 pelanggan.  
The drinking water for 1,502 customers.

### SEKTOR INDUSTRI DAN PERDAGANGAN | INDUSTRY AND TRADE SECTOR

#### Industri (Industry)

2 industri kecil dengan 10 tenaga kerja dan 1.521 kerajinan rumah tangga dengan 5.097 tenaga kerja.

2 small industries with 10 workers and 1,521 household crafts with 5,097 workers.



### Komunikasi (Communication)

71 pelanggan sambungan telepon otomatis (STO); kapasitas sentral telepon: 244 sambungan.

71 customers of Automated Telephone Connection (STO); telephone exchange capacity: 244 connections.

### SEKTOR ENERGI | ENERGY SECTOR

#### Listrik (Electricity)



Produksi listrik sebesar 19.116.678 KWh dengan jumlah pelanggan listrik sebesar 9.219  
19,116,678 KWh electric production for 9,219 subscribers.

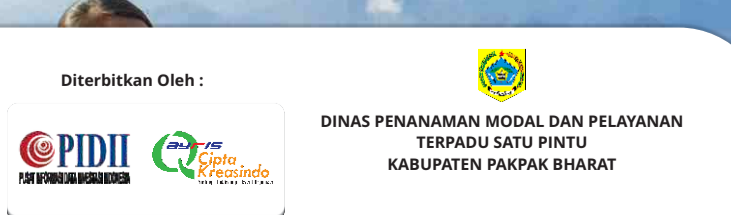


### SEKTOR PERTANIAN DAN PERKEBUNAN | AGRICULTURAL AND PLANTATION SECTOR

#### Tanaman Gambir (Gambier Plant)

Pada tahun 2019 disub sektor perkebunan, tanaman gambir masih menjadi komoditas andalan, dengan luas areal tanam 1.577 Ha diperoleh produksi gambir sebesar 1.957 ton dalam bentuk ekstrak. Sesuai dengan harapan Pemerintah Daerah untuk menjadikan Kabupaten Pakpak Bharat sebagai penghasil gambir terbesar melalui Program Sejuta Gambirnya. Selain ekstrak, sejauh ini ada tiga (tiga) produk turunan dari tanaman gambir yang telah dikembangkan di Kabupaten Pakpak Bharat, yaitu:

In 2019 in the Plantation Sub-sector, gambier plants were still a mainstay commodity, with a plant area of 1,577 ha, gambier production was obtained of 1,957 tons in the form of extracts. In accordance with the expectations of the Regional Government to make Pakpak Bharat Regency the largest producer of gambir through its Million Gambier Program. In addition to extracts, so far there are 3 (three) derivative products from gambier plant that have been developed in Pakpak Bharat Regency, namely:



Diterbitkan Oleh :



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PAKPAK BHARAT



1. Ekstrak Gambir / Gambier Extract  
Estrak gambir dalam tradisi bertani di Kabupaten Pakpak Bharat telah membudaya sejak nenek moyang hingga saat ini. Ada berbagai jenis senyawa yang ditemukan pada gambir. Beberapa bahan yang paling sering ditemukan antaralain adalah seperti agen alkaloid yang lebih sering disebut dengan gambir tanin, dihidro tanin dan okso tanin. Selain itu, gambir juga banyak mengandung katekin dan manfaat senyawa flavonoid.

Ekstrak gambir dihasilkan dari bagian daun dan ranting yang dihancurkan dengan air panas. Kemudian bahan ini akan didiamkan di sebuah tempat atau cetakan hingga, menghasilkan endapan berwarna kuning dan keras. Hasil akhir gambir akan berwarna hitam atau coklat kekuningan. Pemakaian gambir dilakukan dengan memotong menjadi bentuk yang lebih kecil atau dihancurkan dalam bentuk bubuk.

Manfaat Ekstrak Gambir dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari untuk menyirih. Aktivitas menyirih atau nyinang memang sangat populer di

Indonesia terutama semenjak ratusan tahun yang lalu. Bahkan beberapa daerah di Indonesia masih menggunakan gambir untuk menyirih hingga saat ini.

Gambier extract in the farming tradition in Pakpak Bharat Regency has been entrenched since the ancestors until now. There are various types of compounds found in gambier. Some of the ingredients that are most often found include alkaloid agents which are more commonly referred to as gambier tannins, dihydro tannins and oxo tannins. In addition, gambier also contains a lot of catechins and the benefits of flavonoid compounds.

Gambier extract is produced from the leaves and twigs that are crushed with hot water. Then the material will be left in a place or mold to produce a yellow and hard precipitate. The final result of gambier will be black or yellowish brown. The use of gambier is done by cutting it into smaller pieces or crushing it in powder form.

Benefits of Gambier Extract can be used for daily needs to chew mixed of betel leaves. The activity of chewing or nyinang (local language) is indeed very popular in Indonesia, especially since hundreds of years ago. Even some areas in Indonesia still use gambier for chewing to the day.

2. Teh Gambir / Gambier Tea  
Teh gambir adalah teh yang terbuat dari daun gambir yang telah diolah dan bisa dikonsumsi. Memiliki banyak khasiat untuk kesehatan tubuh terutama kesehatan perut, karena bias mencegah diare dan baik juga dikonsumsi oleh anak-anak. Dengan memiliki kandungan antioksidan yang sangat tinggi, teh gambir juga baik untuk kesehatan kulit terutama bagi para wanita bila dikonsumsi secara rutin.



Teh dari daun gambir yang banyak tumbuh di Kabupaten Pakpak Bharat berhasil menembus pasar internasional, seperti Cina, Jepang, dan India. Olahan daun gambir yang biasanya digunakan untuk menyirih dan membersihkan gigi serta mulut ternyata banyak diminati dunia, khususnya India.

Gambier tea is tea made from gambier leaves that have been processed and can be consumed. Has many benefits for body health, especially stomach health, because it can prevent diarrhea and is also good for children to consume. By having a very high antioxidant content, gambier tea is also good for skin health, especially for women when consumed regularly.

Tea from gambier leaves which are widely grown in Pakpak Bharat Regency has successfully penetrated international markets, such as China, Japan, and India. Processed gambier leaves which are usually used for chewing and cleaning teeth and mouth are in great demand in the world, especially India.



Serai Wangi (Citronella)  
Selain Gambir Pakpak Bharat juga memiliki tanaman serai wangi yang bila diolah akan menghasilkan minyak atsiri serai wangi, minyak serai wangi juga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, dan dapat dioleskan langsung ke kulit dan tidak berbahaya bagi anak-anak. Sejahter ini masyarakat sudah mengolah serai wangi menjadi salah satu produk kesehatan yaitu handsanitizer dan sudah dipasarkan sampai tingkat nasional.

Dengan luas lahan mencapai 152 ha, serai wangi sangat potensial untuk dikembangkan dan dioleh menjadi produk lain yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Besides gambier, Pakpak Bharat also has citronella plants which when processed will produce citronella essential oil. Citronella oil is also very beneficial for health and can be applied directly to the skin and is not harmful to children. So far, the community has processed citronella into a health product, namely hand sanitizer and has been marketed to the national level.

With a land area of 152 ha, citronella has the potential to be developed and processed into other products that are more useful and have a higher selling value.

Kopi (Coffee)  
Kopi juga sangat potensial di Kabupaten Pakpak Bharat ada dua jenis kopi yang ditanam oleh masyarakat yaitu Robusta dan Arabica. Kopi Kabupaten Pakpak Bharat memiliki rasa dan aroma yang unik yang dipengaruhi oleh lokasi geografis dan cuaca sehingga lebih beraroma, sejauh ini masih dikembangkan dalam bentuk usaha industri rumah tangga dalam bentuk kopi bubuk dan biji. Luas Lahan 668 Ha dan jumlah produksi 290 Ton.



Coffee is also very potential in Pakpak Bharat Regency. There are two types of coffee grown by the community, namely Robusta and Arabica. Coffee from Pakpak Bharat Regency has a unique taste and aroma that is influenced by geographical location and weather so that it is more flavorful. So far it is still being developed in the form of a home industry business in the form of ground coffee and beans. Land area 668 Ha and total production 290 tons.

Jeruk Pakpak Bharat (Orange of Pakpak Bharat)  
• Luas panen 260 ha / Harvested Area 260 ha.  
• Jumlah produksi 2.087 ton / Total Production: 2,087 tons.



Nenas Pakpak Bharat (Pineapple of Pakpak Bharat)  
• Luas Lahan 39 ha / Land Area 39 ha.  
• Produksi 436 ton/tahun / Production 436 tons/year.



Padi Sawah (Wetland Paddy)  
Para petani di Kabupaten Pakpak Bharat secara umum lebih memilih padi lokal untuk ditanami pada musim tanam ini, petani lebih memilih menanam benih padi lokal dari pada benih padi unggul karena perawatannya sangat jauh berbeda. Salah seorang petani padi di Salak Jarman Boangmanalu saat berbincang dengan MedanBisnis, Senin (21/4) di areal persawahannya menuturkan, umumnya mereka (petani) masih menggunakan benih lokal dibandingkan benih unggul. Alasannya, cara perawatan benih lokal dengan benih unggul sangat jauh berbeda.

Disebutkan, alasan masyarakat tidak memilih bibit unggul untuk dikembangkan karena cara perawatan dan biaya terlalu mahal. Bukan hanya itu, bibit unggul kalau ditanam syarat-syarat penanamannya terlalu banyak salah satunya harus sesuai dengan iklim. Luas panen 2.237 ha dan jumlah produksi 10.125 ton.

Farmers in Pakpak Bharat Regency generally prefer local paddy to be planted in the growing season. Farmers prefer to plant local paddy seeds rather than superior ones because the treatment is very much different. One of the paddy farmers in Salak, Mr. Jarman Boangmanalu, while talking with MedanBisnis, Monday (21/4) in his paddy fields said that generally they (farmers) still use local seeds instead of superior ones. The reason is the way to treat local seeds with superior seeds is very much different.

It is stated that the reason people do not choose superior seeds to be developed is because the method of care and costs are too expensive. Not only that, if superior seeds are planted, the planting requirements are too many, one of which must be in accordance with the climate. Harvested area 2,237 ha and production quantity 10,125 tons.

## Sektor Pariwisata



Pesta Dang Dang



Pelleng



Delleng Simpson



Mejan



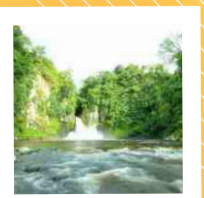
Elluk Beru Tinambunan



Air Terjun Sampuren Simbilala



Air Terjun Lao Singgabit



Air Terjun Lao Uno



Jogging Track

